

BAB II

TINJAUNAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan dengan aspek-aspek mengenai penerimaan *e-learning*. Faktor pembeda yaitu terletak pada faktor eksternalnya. Tabel 2.1 menunjukkan tabel pembeda penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Hal ini ditujukan untuk mendukung keaslian penelitian dan menjadi salah satu dasar pemelihan variabel yang mempengaruhi penerimaan *e-learning*.

Penelitian awal mengenai TAM dilakukan oleh Davis (1985). Pada penelitian ini bahwa TAM mampu memberikan prediksi mengenai peningkatan penerimaan pengguna terhadap teknologi. Prediksi penerimaan komputer oleh pengguna yang diukur dari niat, dan kemampuan untuk menjelaskan niat berasal dari sikap, persepsi kegunaan yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan dan aspek - aspek lain yang terkait dengan sistem. Pada penelitian selanjutnya (Davis et al., 1989) norma subyektif dimasukkan sebagai tambahan variabel yang digunakan untuk menjelaskan niat perilaku. Namun norma subyektif tidak memberikan efek terhadap niat perilaku. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pengukuran yang digunakan untuk mengukur norma subyektif narasumber selain itu aplikasi yang diteliti merupakan aplikasi

yang bersifat personal dan individual sehingga mungkin sedikit mendapatkan pengaruh dari lingkungan sosial.

Penelitian mengenai penerimaan e-learning pada mahasiswa sudah dilakukan oleh peneliti dari Korea (Park, 2009). Pada penelitian ini telah dilakukan untuk memverifikasi proses bagaimana mahasiswa mengadopsi dan menggunakan e-learning. Dengan teknik pemodelan persamaan struktural (SEM) dipekerjakan dengan program LISREL untuk menjelaskan proses adopsi. Model struktural umum, termasuk *e-learning self-efficacy*, norma subjektif, aksesibilitas sistem, sebagai variabel eksternal yang mempengaruhi persepsi kegunaan yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, dan niat untuk menggunakan e-learning, dikembangkan berdasarkan model penerimaan teknologi (TAM). Hasilnya terbukti TAM menjadi alat teoritis yang baik untuk memahami penerimaan pengguna E-Learning. *E-learning self-efficacy* adalah konstruk yang paling penting yang mempengaruhi sikap, diikuti oleh norma subjektif dalam memberi penjelasan proses kausal dalam model yang mempengaruhi niat dan sikap terhadap e-learning.

Pada penelitian selanjutnya (Park et al., 2012), Park melakukan penelitian terhadap mobile learning sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya (Park, 2009). Masalah yang mendasari penelitian ini masih sama yaitu memahami persepsi, sikap dan faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan m-learning pada kalangan mahasiswa. Selain faktor yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya (Park, 2009), faktor tambahan pada penelitian ini adalah kesesuaian jurusan (*Major*

Relevance). Temuan yang penting pada penelitian ini adalah kesesuaian jurusan menunjukkan peranan yang signifikan dalam mempengaruhi sikap dan persepsi kegunaan yang dirasakan. Kesesuaian jurusan dipertimbangkan sebagai faktor motivasi intrinsik yang mempengaruhi proses pembelajaran. Selain itu SA (*System Accessibility*) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi secara langsung niat perilaku untuk menggunakan hal ini mencerminkan bahwa lingkungan internet tanpa kabel dan perangkat genggam yang tidak mahal ikut mendukung niat penggunaan m-learning.

Selain aksesibilitas sistem, beberapa faktor yang berkaitan dengan karakteristik sistem juga pernah diteliti sebelumnya (Pituch & Lee, 2006). Karakteristik tersebut adalah fungsionalitas, interaktifitas, dan respon sistem. Penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik sistem terbukti mempengaruhi penggunaan sistem secara signifikan, baik sebagai pelengkap pembelajaran maupun sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pada peran sistem sebagai pelengkap pembelajaran, fungsionalitas sistem merupakan faktor yang mempengaruhi paling kuat disusul oleh interaktifitas sistem dan respon sistem.

Tabel 2.1. Tabel pembeda penelitian

	Park, 2009	Park, Nam, & Cha, 2012	(Cheung & Vogel, 2013)	(Bachtiar et al., 2014)	Josaphat Dimastiko N.T., 2016
Judul	An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning	University students' behavioral intention to use mobile learning: Evaluating the technology acceptance model	Predicting user acceptance of collaborative technologies: An extension of the technology acceptance model for e-learning	Acceptance in the Deployment of Blended Learning as Resource in Information Technology and Computer Science Program, Brawijaya University	Analisis Niat Penggunaan E-learning Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> Pada SMA Pangudi Luhur Yogyakarta
Variabel	- Behavioral Intention (BI) - Attitude (AT) - Perceived	- Behavioral Intention (BI) - Attitude (AT) - Perceived	- Behavioral Intention (BI) - Attitude (ATT) - Perceived	- Use for Distance Learning (UDL) - Use of	- Behavioral Intention (BI) - Perceived Ease of Use

	Park, 2009	Park, Nam, & Cha, 2012	(Cheung & Vogel, 2013)	(Bachtiar et al., 2014)	Josaphat Dimastiko N.T., 2016
	usefulness (PU) - Perceived ease of use (PE) - Self-efficacy (SE) - System Accessibility (SA) - Subjective norm (SN)	usefulness (PU) - Perceived ease of use (PE) - Self-efficacy (SE) - Relevance for Major (MR) - System Accessibility (SA) - Subjective norm (SN)	Usefulness (PU) - Perceived Ease of Use (PEOU) - Perceived Resource (RES) - Self-efficacy (SELF-EF) - Sharing (SHA) - Compatibility (COMPA) - Subjective Norm-Media (SN MEDIA) - Subjective Norm-Peer (SN-PEER) - Subjective Norm-Lecturer (SN-LEC) - System Usage (USAGE)	Supplementary Learning (USL) - Perceived Ease of Use (PE) - Perceived Usefulness (PU) - System Functionality (SF) - Usability (U) - Self Efficacy (SE) - Internet & Computer Experience (ICE) - Socio	(PEU) - Perceived Usefulness (PU) - Attitude (ATT) - Self Efficacy (SEf) - Subjective Norm (SNo) - System Functionality (SFu)

	Park, 2009	Park, Nam, & Cha, 2012	(Cheung & Vogel, 2013)	(Bachtiar et al., 2014)	Josaphat Dimastiko N.T., 2016
				Enviroment Factor (SEF)	
Alat analisis	- Stastistical Analysis System (SAS) Ver. 9.3 - LISREL Ver. 8.3	- Stastistical Analysis System (SAS) Ver. 9.3 - LISREL Ver. 8.3	- Statistical software SmartPLS 2.0	- Path Analysis	- SPSS Statistic Ver. 20.0 - SPSS Amos Ver. 20.0
Hasil	AT, SE, SN → BI PU, PE, SN → AT PE, SE, SN → PU SE, SA → PE	AT, SA, SN → BI PU, SE, MR → AT PE, MR, SN → PU SE, SA → PE	COMPA, PEOU, PU, SHA → ATT SN-PEER, SHA, SELF-EFF, ATT → BI COMPA, RES → PEOU SHA, PEOU → PU SHA, BI → USAGE	SF, PEOU, PU, USL → UDL SF, PU, PE → USL SF, U, SEF, PEU → PU SF, SI, U, SE, SEF → PEU	SNO, ATT → BI PU → ATT SEF, SFU → PEU SEF, SNO, PEU → PU